

Montessori, Alternatif Sistem Pendidikan



KR-Istimewa

Bupati meninjau fasilitas SMP Montessori.

SLEMAN (KR) - Bergamnya model dan sistem sekolah yang ada di wilayah Sleman, memberikan keleluasaan kepada masyarakat untuk memilih sesuai yang dikehendaki. Salah satunya, metode pendidikan Montessori yang dinilai Bupati Sleman Sri Purnomo dapat memberikan alternatif pendidikan. "Kehadiran SMP Montessori di wilayah Gamping ini adalah untuk memberikan alternatif pendidikan bagi masyarakat," ujar Bupati saat me-

resmikan SMP Montessori di Bedog Trihanggo Gamping, Rabu (2/9). Menurutnya, pada saat ini metode pendidikan Montessori yang didasari pada aktivitas kesadaran diri sendiri, pembelajaran langsung dan permainan kolaboratif sudah mulai banyak ditemukan. Kondisi tersebut menunjukkan, sistem pendidikan Montessori juga diminati dan diterima masyarakat. Bupati berharap hadirnya SMP Montessori ini se-

makin melengkapi pilihan sistem pendidikan yang dikehendaki masyarakat. "Sebagai sekolah yang berlabel Montessori saya harapkan guru di SMP ini benar-benar memiliki kompetensi yang dapat dipertanggungjawabkan," tandasnya. Founder dan Direktur Pendidikan SMP Montessori, Vandalina Susanto mengatakan, sekolah ini terbagi menjadi tiga tingkatan yaitu VII, VIII, IX dan setiap tingkatan dibagi menjadi dua kelas, masing-masing kelas 15 siswa. Pendirian SMP Montessori ini diinisiasi Yayasan Pendidikan Bambini Pelita Bangsa. "Visi pendidikan metode Montessori yaitu menjadi pembelajar, pribadi berakhlak, berprestasi dan berkontribusi pada masyarakat. Prinsip-prinsip esensial perkembangan manusia menjadi acuan untuk meningkatkan pengembangan potensi manusia di semua aspek," jelas Vandalina. (Has)-d

RUU Ciptaker Menjadikan Pendidikan Mahal

YOGYA (KR) - Frasa baru dalam bidang pendidikan yang termaktub dalam RUU Cipta Kerja (Ciptaker) merupakan sebuah perubahan yang sangat bertolak belakang dengan UU No 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 53 (3) dan UU No 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 60 (2).

Sebab dalam RUU Ciptaker pasal 53 disebutkan, badan hukum pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan formal dan non-formal dapat berprinsip nir-laba dan dapat mengelola dana secara mandiri untuk memajukan satuan pendidikan.

Rektor Universitas Widya Mataram (UWM) Prof Dr Edy Suandi Hamid MEd mengemukakan hal tersebut dalam diskusi webinar yang diselenggarakan CLDS FH UII dan Fakultas Hukum UWM, Rabu (2/9) dari Kampus Ndalem Mangkubumen. Hadir pula

sejumlah narasumber dari fakultas hukum perguruan tinggi (PT) lain. Di antaranya Prof Jawahir Thontowi PhD (UII), Prof Dr Ari Hermawan SH MHum (UGM), Prof Dr Muhammad Fauzan SH MHum (Unsoed), Prof Dr Nurhasan Ismail SH MSi (UGM), Dr Murdoko SH MH (UWM) dan Dr Gabriel Lele SIP MSi (Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UGM).

Frasa 'dapat' tersebut, menurut Edy Suandi Hamid, sangat mudah ditafsirkan sejatinya penyelenggaraan pendidikan adalah bersifat 'laba', tetapi diper-



Edy Suandi Hamid

bolehkan juga 'nirlaba'. "Inilah yang saya sebut bertolak belakang dengan UU SPN maupun UU PT," tandas Edy Suandi Hamid.

Ia menilai, hal itu sangat bertolak belakang dengan tujuan RUU untuk meningkatkan kesempatan kerja. Karena RUU membuat pendidikan menjadi mahal. Diakuinya, tidak jelas apa yang mendasari perubahan yang dapat berakibat pendidikan menjadi sesuatu

yang mahal. Pendidikan yang mahal jelas mengurangi akses masyarakat untuk kuliah dan semakin memperlambat upaya untuk pemerataan pendidikan pada setiap level pendapatan masyarakat dan di seluruh wilayah tanah air. "Jika ini dikaitkan dengan upaya untuk memperoleh pajak dari lembaga pendidikan, ini menjadi sangat naif dan terlalu mahal biayanya," ujarnya. Bagaimanapun lanjutnya, level pendidikan Indonesia masih rendah dibandingkan negara setara lainnya, baik dilihat dari angka partisipasi kasar mengenyam pendidikan, maupun ketimpangan kualitasnya. Adanya lembaga pendidikan yang berorientasi laba, berbiaya mahal, menurut Edy Suandi, jelas potensial meningkatkan kesenjangan kualitas. (Fsy)-d

PKK di Unimma Diikuti 467 Mahasiswa

MAGELANG (KR) - Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKK Maba) di Universitas Muhammadiyah Magelang (Unimma) tahun ini dilakukan tidak seperti tahun-tahun sebelumnya. PKK Maba tahun ajaran baru 2020/2021 saat ini dilaksanakan secara daring melalui YouTube streaming dan diikuti 467 mahasiswa baru. Kegiatan tersebut dibuka Rektor Unimma yang juga Ketua Senat, Dr Suliswiyadi MAg di forum Sidang Terbuka. PKK Maba gelombang I dilaksanakan 1-4 September 2020.

Informasi yang diperoleh KR dari Humas



KR-M Thona

Rektor Unimma mengenakan jaket almamater kepada perwakilan peserta PKK Maba.

Unimma, Rabu (2/9), menyebutkan, untuk proses pemantauan keikutsertaan mahasiswa baru dalam setiap kegiatan, di antaranya dilakukan secara

online pada setiap materi berlangsung. Selain itu, juga terdapat Seksi Kedisiplinan yang bertugas memantau kedisiplinan mahasiswa dan mereka

terbagi dalam kelompok-kelompok. Rektor Unimma mengaku bangga menyambut seluruh mahasiswa baru pada PKK Maba gelombang pertama ini. Memasuki dunia kampus, lanjutnya, bukan hanya tempat menuntut ilmu dan menjalankan darma, tetapi juga mengemban misi dakwah. "Seluruh warga Unimma hendaknya bisa menjadi cermin di kehidupan bermasyarakat, dalam hal agama, akhlak dan sopan santun," ujarnya yang pada kesempatan itu juga membacakan puisi pendek "Dari Sini Aku Memulai". (Tha)-d

KARYA MAHASISWA UPN 'VETERAN'

Minuman Inovasi dari Kulit Salak

SLEMAN (KR) - Mahasiswa UPN 'Veteran' Yogyakarta (UPNVY) berhasil mengembangkan *wedang* berbahan dasar ekstrak kulit salak pondoh yang diberi nama 'Wedang Susu Zalacca Bubble'. Produk inovasi ini akan diikutsertakan dalam kompetisi bersama 14 tim yang lolos pendanaan lainnya dalam Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang diselenggarakan Kemendikbud. Tim dari UPN terdiri Ardiansyah Sanjaya (Agroteknologi 2017) didampingi Qurrotul Uyun (Agroteknologi 2017), Annis Muthia Arifani (Agribisnis 2017) dan Nur Prangawayu (Teknik Industri 2018) dengan bimbingan dosen Program Studi Agribisnis, Heni Handri Utami.

"Produk ini hadir bukan untuk bersaing dengan UMKM, melainkan berkolaborasi dan berkembang bersama yang akan

berimbas pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hal ini dengan menjadikan UMKM pengolah salak sebagai mitra usaha, baik dalam hal bahan baku hingga limbah yang belum bisa dimanfaatkan seperti biji salak," ujar Nur Prangawayu, salah satu anggota tim. Pemilihan salak pondoh sebagai upaya mahasiswa untuk mengangkat potensi lokal yakni Kabupaten Sleman. Selain itu, salak jenis ini juga banyak disukai. "Meskipun ada rasa jahe yang pedas, namun minuman ini tetap bisa dikonsumsi anak muda," katanya. Minuman ini hadir selain untuk memanfaatkan limbah kulit salak, juga untuk meningkatkan konsumsi dari *wedang* dan salak di kalangan milenial. Kulit salak diekstrak dan diolah menjadi *bubble* kekinian ditambah rasa dan jahe. (Awh)-d

EKONOMI



STRATEGI BISNIS DAN INVESTASI

Momentum Kemerdekaan Ekonomi

PADA 17 Agustus lalu kita memperingati hari kemerdekaan. Ada banyak hal yang patut untuk kita syukuri. Ada banyak hal yang telah dicapai oleh bangsa ini. Namun, kita juga harus akui masih banyak hal lain yang belum tercapai. Sayangnya, perayaan kemerdekaan tahun ini harus dilalui dengan kondisi sulit. Kondisi sulit karena saat ini dunia tengah diterpa pandemi Covid-19. Dan yang membuat beban menjadi lebih berat lagi, pandemi menjadikan aktivitas ekonomi lumpuh. Hingga kita dihadapkan kondisi yang lebih sulit lagi, selain krisis kesehatan juga krisis ekonomi. Tanda-tanda munculnya krisis ekonomi sudah nampak jelas di depan mata. Berdasarkan data laporan dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada (5/8/2020), pertumbuhan ekonomi Indonesia kuartal kedua tahun 2020 tumbuh -5,32% secara year on year (Y-o-Y). Sedangkan secara kuartal to kuartal (Q-to-Q), tumbuh -4,19% dan jika di bandingkan dengan semester pertama 2019, tumbuh -1,26%. Untuk pertumbuhan kuartal ketiga nanti, banyak kalangan memprediksi masih dalam kondisi minus. Jika mengamati pertumbuhan ekonomi periode yang telah berjalan ini, Indonesia sebenarnya sudah memasuki resesi teknikal. Serangan pandemi kali ini memang benar-benar memporak-porandakan kondisi ekonomi kita. Akibat Covid, banyak aktivitas ekonomi terpaksa dihentikan secara tiba-tiba, pabrik-pabrik ditutup, gelombang PHK besar-besaran terjadi di mana-mana. Pengangguran meningkat drastis, banyak orang kehilangan pekerjaan sampai pada menuhannya daya beli masyarakat yang pada akhirnya menurunkan sektor konsumsi yang merupakan sektor utama penopang perekonomian Indonesia, hingga berujung pada pertumbuhan ekonomi negatif dan terjadinya resesi (krisis ekonomi). Namun jika ditilik dari sisi lain, sebenarnya kondisi sulit ini bisa menjadi momentum menuju kemandirian ekonomi Indonesia. Selama ini produksi barang yang dilakukan oleh produsen dalam negeri banyak bergantung pada bahan baku impor. Akibatnya, banyak perusahaan yang gulung tikar ketika terjadi krisis ekonomi global seperti saat ini sebab pembelian bahan baku impor menjadi sangat mahal terlebih jumlahnya terbatas. Siklus ekonomi yang bergantung pada bahan impor tentu tidak baik bagi perekonomian. Pandemi dan krisis ekonomi kali ini dapat menjadi momentum bagi perekonomian kita untuk bisa lebih mandiri dalam menciptakan bahan baku dalam negeri dan mengurangi ketergantungan terhadap bahan baku impor. Terakhir yang tidak kalah pentingnya, sektor paling utama yang harus diperbaiki adalah sektor ketahanan pangan. Jika selama ini kita banyak mengimpor bahan makanan pokok seperti beras, gandum, bawang dan lainnya, ke depan kita harus memperbaiki rantai pasokan (supply chain) bahan makanan pokok dari hulu sampai hilir untuk mencapai ketahanan pangan dan ketahanan ekonomi secara berkelanjutan. Terlebih, kita diuntungkan dengan mempunyai wilayah geografis yang subur. Sekali lagi, kondisi krisis ekonomi saat ini sebenarnya bisa menjadi momentum kemandirian dan kemerdekaan ekonomi. Semoga! (Misbahul Munir, alumni Prodi Magister Ilmu Ekonomi FBE UII, Sekjen Kaukus Penulis Aliansi Kebangsaan)-d

SELAIN DUKUNGAN EKSPANSI FISKAL

Vaksinasi Jadi Faktor Pemulihan Ekonomi

JAKARTA (KR) - Pandemi Covid-19 masih akan menjadi faktor yang menahan pemulihan pada konsumsi dan investasi maupun pemulihan ekonomi tingkat global. Sehingga pemulihan ekonomi di skala nasional ataupun global akan sangat bergantung pada situasi pada semester II tahun depan.

Hal tersebut dikatakan Menteri Keuangan Sri Mulyani dalam Rapat Kerja dengan Komisi XI DPR di Jakarta, Rabu (2/9). Dari kondisi tersebut, untuk memproyeksikan pemulihan ekonomi nasional belum dapat memberikan hasil maksimal hingga semester pertama tahun depan. Menkeu menjelaskan, kunci utama untuk mengatasi pandemi

Covid-19 saat ini adalah pengadaan vaksin dan pelaksanaannya secara meluas. Sedangkan, kunci ini diperkirakan baru bisa dilakukan pada semester kedua 2021. "Sehingga, semester I tahun depan, tidak bisa diasumsikan ada pemulihan yang *fully power*," ucapnya. Dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara

(RAPBN) 2021, pemerintah memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2021 dalam rentang 4,5 persen sampai 5,5 persen. Selain keberhasilan penanganan Covid-19, faktor yang menentukan pertumbuhan ekonomi tahun depan adalah dukungan ekspansi fiskal dan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Di sisi lain, keberhasilan reformasi yang bisa mengembalikan kepercayaan diri dunia usaha, sehingga bisa meningkatkan produktivitas.

Iklim investasi dan pemulihan ekonomi global yang membaik juga disebutkan sebagai faktor penentu kondisi ekonomi domestik tahun de-

pan. "Situasi tahun ini turut menjadi penentu pemulihan ekonomi pada 2021. Kemenkeu memperkirakan, pertumbuhan ekonomi sepanjang 2020 dapat tumbuh di kisaran minus 1,1 persen sampai 0,2 persen," bebernya. Untuk itu, Menkeu menambahkan, pemulihan ekonomi di skala Indonesia ataupun global akan sangat bergantung pada situasi pada semester II tahun depan. Khususnya terkait pelaksanaan vaksinasi yang bisa dilakukan ke banyak masyarakat. Faktor inilah yang akan memberikan pengaruh seberapa tinggi tingkat pemulihan sepanjang 2021. (Sim/Lmg)-d

Bulog Pastikan Kelancaran Penyerapan Petani Lokal

YOGYA (KR) - Perum Bulog Kantor Wilayah (Kanwil) DIY memastikan ketersediaan pasokan setara beras aman dan lancar yang mencapai lebih dari 43.000 ton guna memenuhi kebutuhan pangan masyarakat DIY. Selain memastikan ketersediaan, Bulog DIY tetap berupaya melakukan penyerapan produk petani lokal yang difokuskan pada penyerapan gabah.

"Kadang petani itu habis panen tidak lantas menjual hasil produknya, kebanyakan justru disimpan menunggu harga tinggi. Kalau kami akan beli sesuai dengan harga pemerintah, jadi tidak ada masalah dalam penyerapan beras petani lokal. Sehingga ketersediaan beras sangat aman, kami memang fokuskan

pengadaannya pada gabah sehingga kalau sewaktu-waktu diperlukan baru digiling menjadi beras yang *fresh*," ujar Kepala Kanwil Perum Bulog DIY Juaheni yang akrab disapa Jojo di Yogyakarta, Rabu (2/9). Jojo menuturkan, dalam hal ketersediaan beras maupun gabah, Bulog terus melakukan penyerapan-penyerapan khususnya gabah.

Ketersediaan pasokan setara beras yang kini disimpan Bulog Kanwil DIY cukup memenuhi kebutuhan masyarakat DIY setidaknya lima bulan ke depan. "Kita terus melakukan penyerapan gabah di atas 300 ton hingga 500 ton perhari, tetapi pengadaan itu kita bagi di tiga wilayah yaitu DIY, Kedu dan Banyumas," tuturnya. (Ira)-d

Mitsubishi Fuso Luncurkan Official Store

JAKARTA (KR) - PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors (KTB), distributor resmi dari Mitsubishi Fuso Truck and Bus Corporation (MFTBC) meresmikan peluncuran Mitsubishi Fuso Official Store di platform marketplace Tokopedia. Acara berlangsung di Jakarta, Selasa (1/9) secara virtual dihadiri Direktur Sales & Marketing KTB Duljatmono dan AVP of Business Tokopedia David Kartono. Dalam Official Store Mitsubishi Fuso, terdapat 22 Dealer Mitsubishi Fuso yang terbagi ke dalam delapan wilayah yaitu Sumatera bagian Utara, Sumatera bagian Selatan, Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur termasuk di dalamnya Bali dan NTB, Kali-



KR-Istimewa

Jajaran KTB pada peluncuran Mitsubishi Fuso Official Store.

Selain mempermudah akses konsumen, kehadiran Official Store Tokopedia diharapkan dapat memberikan kontribusi positif pada kinerja penjualan Mitsubishi Fuso. Total penjualan Mitsubishi Fuso selama Januari-Juli 2020 sebesar 13.646 unit dengan market share yang semakin mendominasi hingga 48,8%. (Fon)-d

AMY Semarakkan Hari Pelanggan

YOGYA (KR) - Astra Motor Yogyakarta (AMY) selaku Main Dealer sepeda motor wilayah DIY, Kedu dan Banyumas menggelar program berbasis media digital. Ini juga sebagai bentuk apresiasi kepada konsumen setia Honda menyambut Hari Pelanggan Nasional. Marketing Region Head AMY Thomas Pradu Eka Putra mengatakan, Honda berupaya merancang program untuk tetap dapat mengapresiasi konsumen dengan meminimalkan aktivitas yang mengumpulkan massa di suatu tempat. Salah satunya melalui media digital. "Kami mengadakan program bertajuk Bukan HOAKS (HONda Akan Kasih Sesuai - pilihanmu). Konsumen bisa memilih hadiah yang diinginkan melalui web yang sudah kita sediakan. Jika beruntung konsumen akan dihubungi langsung melalui video call oleh tim AMY pada Hari Pelanggan Nasional 4 September besok," ujarnya, Rabu (2/9). Bagi pecinta fotografi dan videografi, AMY juga menyiapkan lomba spesial. Akan dipilih 10 pemenang yang mendapatkan hadiah menarik, mulai dari bluetooth speaker, smartwatch, powerbank, hingga voucher e-money. Sedang pemenang lomba video, akan diikutkan penjurian nasional mempersebutkan hadiah Samsung Galaxy A81, Samsung Galaxy A51 dan Samsung Galaxy A31. (Awh)-d